

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PREMI PT. ASURANSI  
JIWASRAYA CABANG PEMATANG SIANTAR**

**SKRIPSI**

Oleh:

**MARTIN JAYA ZALUKHU  
138330115**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/7/20

Access From (repository.uma.ac.id)

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PREMI PT. ASURANSI  
JWASRAYA CABANG PEMATANG SIANTAR**

**SKRIPSI**

*Dijukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area*

**OLEH :**

**MARTIIN JAYA ZALUKHU  
138330115**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/7/20

Access From (repository.uma.ac.id)

## LEMBARAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivita  
Pembayaran Premi PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang  
Siantar.

Nama : MARTHIN JAYA ZALUKHU

NPM : 138330115

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
(Hi. Sari Bulan Tambunan SE, MMA)  
Pembimbing I

  
(Hasbiana Dalimunthe SE, M.Ak)  
Pembimbing II

Mengetahui

  
(Dr. Ihsan Efendi, M.Si)  
Dekan

  
(Sari Nuzullina Rahmadani SE, Ak, M.Acc)  
K.a Prodi Akuntansi

2/9 20

Tanggal Lulus : 28 April 2020

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 28 April 2020

Marthin Jaya Zahidhu  
13.833.0115



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MARTHIN JAYA ZALUKHU  
NPM : 13.833.0115  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Sidempuan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 28 April 2020

Yang menyatakan



Marthin Jaya Zalukhu  
13.833.0115

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pematang Siantar, Kecamatan Siantar Timur, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 28 Maret 1994 dari Ayah Alm. Afati Zalukhu dan Ibu Erida Lubis. Peneliti merupakan anak ke-enam dari enam bersaudara, pada Tahun 2013 penulis lulus dari SMAN 1 GUNUNGSITOLI, dan pada Tahun 2013 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

### PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PREMI PT.ASURANSI JIWasRAYA CABANG PEMATANG SIANTAR

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pembayaran premi pada PT Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numeric (angka). Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung, berupa kuensioner yang diberikan kepada karyawan PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis linier sederhana dengan menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar sebanyak 50 orang karyawan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pembayaran Premi, hal ini di uji dari Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9.305 > 2.01$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , hal ini dapat dijelaskan bahwa setiap peningkatan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektifitas pembayaran premi. Hal ini dapat ditunjukkan dalam setiap peningkatan sistem informasi akuntansi sebesar 1%, dapat meningkatkan efektifitas pembayaran premi, hal ini dapat dibuktikan dari perhitungan linear sederhana yaitu  $1.038 + 0.186 = 1.224\%$ . Dengan kata lain, setiap peningkatan sistem informasi akuntansi, dapat meningkatkan efektifitas pembayaran premi sampai 1.224%.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, dan Efektiviitas Pembayaran Premi

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE EFFECTIVENESS OF PAYMENT PREMIUM OF PT. ASURANSI JIWASRAYA PEMATANG SIANTAR BRANCH

The purpose of this study was to determine the effect of accounting information systems on the effectiveness of premium payments at PT Asuransi Jiwasraya Pematang Siantar Branch. The type of data used in this study is quantitative data that is data measured on a numerical scale (numbers). The data source used is primary data that is primary data which is a source of research data obtained directly, in the form of a questionnaire given to employees of PT. BNI Life Insurance, Pematang Siantar Branch. The data analysis method used is a simple linear analysis method using SPSS. The population in this study were employees of PT Asuransi Jiwasraya Pematang Siantar Branch, while the sample in this study were employees of PT Asuransi Jiwasraya Pematang Siantar Branch as many as 50 employees. The results of this study indicate that the Accounting Information System has a significant effect on the Effectiveness of Premium Payments, this is tested from the Influence of Accounting Information Systems to obtain a  $t_{count} > t_{table}$  ( $9,305 > 2.01$ ) and a significant value of  $0,000 < 0.05$ , this can be explained that any increase in accounting information systems can increase the effectiveness of premium payments. This can be demonstrated in any increase in accounting information systems by 1%, can increase the effectiveness of premium payments, this can be proven from a simple linear calculation that is  $1.038 + 0.186 = 1,224\%$ . In other words, each increase in the accounting information system can increase the effectiveness of premium payments to 1,224%.

Keywords: Accounting Information Systems, and Effectiveness of Premium Payments

## KATA PENANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PREMI PT. ASURANSI JIWASRAYA CABANG PEMATANG SIANTAR”**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi bagi mahasiswa S-1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M,Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. H. Ihsan Efendi, M.si. Selaku Dekan Universitas Medan Area
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani SE,Ak, M.Acc. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan, SE. MMA. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada Peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak. Selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Dosen sekretaris.

7. Bapak/ibu para Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membimbing dan mendidik penulisan selama masa perkuliahan, serta seluruh staf usaha dan-aktifis Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
8. Kepada pihak PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar antara lain kepada pemimpin yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas serta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh staf dan pegawai PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar yang telah memberikan bimbingan selama mengadakan penelitian.
10. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah banyak memberikan kasih sayang dan dukungan selama ini, dan abang, kakak saya.
11. Terimakasih kepada teman-teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas kebersamaannya selama ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari penulis skripsi ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata Peneliti ucapkan Terima kasih.

Medan, 28 April 2020

Peneliti,



Marthin Jaya Zalukhu  
138330115

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>ix</b>   |
| <br>   |             |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>   |             |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....  | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 2           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....   | 2           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....  | 2           |
| <br>   |             |
| <b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>   |             |
| 2.1 LANDASAN TEORITIS  |             |
| 2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi .....   | 4           |
| 2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....                             | 4           |
| 2.1.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....                                | 5           |
| 2.1.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....                                 | 8           |
| 2.1.1.4 Peranan Sistem Informasi Akuntansi.....                                | 11          |
| 2.1.1.5 Tugas Sistem Informasi Akuntansi .....                                 | 11          |
| 2.1.1.6 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....                               | 12          |
| 2.1.1.7 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi.....                          | 15          |
| 2.1.1.8 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi .....                            | 16          |
| 2.1.1.9 Indikator Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....                     | 17          |
| 2.1.2 Pembayaran Premi .....   | 27          |
| 2.1.2.1 Pengertian Premi Asuransi .....  | 27          |
| 2.1.2.2 Fungsi Premi.....  | 29          |
| 2.1.2.3 Jenis-jenis Premi.....   | 29          |
| 2.1.2.4 Jumlah Premi Yang Harus Dibayarkan .....                               | 29          |
| 2.1.2.5 Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Penentuan Tarif<br>Premi Asuransi ..... | 30          |
| 2.1.2.6 Komponen-komponen Premi Asuransi .....                                 | 31          |
| 2.1.2.7 Indikator Variabel Efektifitas Pembayaran Premi.....                   | 32          |
| 2.2 Kerangka Konseptual.....   | 34          |
| 2.3 Penelitian Terdahulu .....   | 35          |
| <br>   |             |
| <b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>  |             |
| 3.1 Jenis, Lokasi, dan Penelitian.....   | 39          |
| 3.2 Populasi dan Sampel.....   | 40          |

|  |        |
|--|--------|
| 3.3 Defenisi Operasional Variabel .....                            | 41     |
| 3.4 Jenis Data .....   | 43     |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                                  | 44     |
| 3.6 Teknis Analisi Data.....                                       | 45     |
| <br><b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN SARAN</b>                     |        |
| 4.1 Hasil Penelitian .....   | 46     |
| 4.1.1 Karakteristik Responden .....                                | 46     |
| 4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....             | 46     |
| 4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan<br>Jenis Kelamin ..... | 47     |
| 4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan<br>Pendidikan .....    | 47     |
| 4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan<br>Lama Kerja.....     | 48     |
| 4.2 Uji Kualitas Data.....   | 48     |
| 4.2.1 Uji Validitas .....  | 48     |
| 4.2.2 Uji Reliabilitas .....                                       | 50     |
| 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian .....                            | 50     |
| 4.3.1 Sistem Informasi Akuntansi .....                             | 50     |
| 4.3.2 Efektivitas Pembayaran Premi .....                           | 55     |
| 4.4 Hasil Analisis Data .....                                      | 57     |
| 4.4.1 Hasil Uji Normalitas .....                                   | 57     |
| 4.4.2 Hasil Uji t Parsial .....                                    | 59     |
| 4.4.3 Hasil Uji Determinasi R .....                                | 60     |
| 4.4.4 Persamaan Regresi .....                                      | 60     |
| 4.5 Pembahasan.....  | 61     |
| <br><b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>                            |        |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 64     |
| 5.2 Saran .....  | 64     |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                    | <br>50 |
| <br><b>LAMPIRAN</b>  |        |

## DAFTAR TABEL

|   | halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....   | 35      |
| Tabel 3.1 : Rencana Waktu Penelitian.....   | 39      |
| Tabel 3.2 : Devenisi Operasional Variabel.....  | 42      |
| Tabel 4.1 : Rincian penyebaran dan pengembalian kuensioner.....                               | 46      |
| Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....                                 | 47      |
| Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....                     | 48      |
| Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.....                        | 48      |
| Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Kerja.....                        | 49      |
| Tabel 4.6 : Hasil Uji Validitas.....  | 50      |
| Tabel 4.7 : Hasil Uji Reliabilitas.....   | 51      |
| Tabel 4.8 : Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sistem informasi akuntansi.....    | 51      |
| Tabel 4.9 : Kategori Sistem Informasi Akuntansi.....  | 55      |
| Tabel 4.10 : Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Efektifitas Pembayaran Premi..... | 56      |
| Tabel 4.11 : Kategori Efektifitas Pembayaran Premi.....                                       | 57      |
| Tabel 4.12 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....  | 58      |
| Tabel 4.13 : Hasil Uji-t Secara Parsial.....  | 59      |
| Tabel 4.14 : Hasil Uji Determinasi R Model Summary <sup>b</sup> .....                         | 60      |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual .....                  | 34 |
| Gambar 4.1 : Grafik Normalitas Data Penelitian PP ..... | 58 |



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 .....

Lampiran 2 .....

Lampiran 3 .....



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada saat ini yang semakin berkembang mengakibatkan semakin kompleksnya masalah yang dihadapi pimpinan perusahaan. Pimpinan perusahaan tidak dapat lagi mengawasi dan mengelola secara langsung seluruh aktivitas perusahaan, maka dilaksanakannya sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi dalam hal ini sistem informasi berupa pembayaran premi.

penyampaian informasi akuntansi lebih efektif dan tepat pada pengguna pembayaran premi. Keberhasilan peranan sistem informasi akuntansi dapat diukur dari keefektifan penyajian pembayaran premi. Jika peranan sistem informasi akuntansi dalam penerapannya memadai akan mampu menghasilkan pemabayaran premi yang efektif dan berkualitas yang menjadi dasar pengambilan keputusan.

PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar merupakan salah satu badan usaha milik Negara yang bergerak dibidang jasa asuransi jiwa. Pembayaran premi dilakukan pada saat pemegang polis (nasabah) membayarkan premi kepada perusahaan asuransi. Premi yang diterima oleh perusahaan melalui penagihan atau pembayaran langsung oleh nasabah. Perusahaan dan nasabah memerlukan informasi akuntansi yang berguna bagi kedua belah pihak guna ketetapan dalam pembayaran premi. Nasabah memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui kinerja dimasa lalu dan untuk memprediksi kejadian dimasa depan perusahaan, yang akan digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk tetap membayar

premi dan melanjutkan perjanjian dengan perusahaan. Perusahaan memberikan informasi akuntansi kepada para nasabahnya sebagai salah satu bentuk pelayanan perusahaan untuk menumbuhkan kepercayaan nasabah akan uang pertanggungan yang dikelola perusahaan. Mengingat pentingnya peranan dan manfaat informasi akuntansi, maka penulis mengambil judul: **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pembayaran Premi PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah yaitu: “Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas pembayaran premi pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas pembayaran premi pada PT Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

### 1. Bagi Peneliti

untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan wawasan peneliti mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas pembayaran premi PT. Asuransi Jiwasraya

### 2. Bagi Perusahaan

Sabagai bahan masukan bagi pihak perusahaan untuk mengetahui hasil kinerja perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pembaca yang ingin melakukan penelitian di bidang sistem informasi akuntansi

4. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menyusun tugas akhir mahasiswa Universitas Medan Area



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teoritis

##### 2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

###### 2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian komponen yang berhubungan melakukan pencatatan dan pemrosesan data akuntansi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk organisasi dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi didalam suatu perusahaan merupakan bagian terbesar dalam mengolah data keuangan dari mencatat kegiatan transaksi yang telah terjadi kemudian menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakai untuk mencapai tujuannya. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi yang baik, terlebih dahulu perlu diketahui apa pengertian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Namun sebelumnya, peneliti akan memaparkan dahulu secara tersendiri pengertian dari sistem, informasi dan akuntansi.

Menurut *Krismiaji (2015:4)* “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Menurut *Baridwan (2009:4)* “Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar seperti inspeksi pajak, investor, kreditur dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen)”.

Menurut *Jogiyanto* (2008) menyatakan bahwa “sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen akuntansi yang mengumpulkan, mengklasifikasi, memproses, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam organisasi atau perusahaan, secara prinsip adalah manajemen” Sistem informasi akuntansi sebagai salah satu subsistem organisasi atau perusahaan harus berintegrasi dengan subsistem lainnya, sehingga tujuan dari informasi akuntansi dan tujuan dari organisasi atau perusahaan dapat tercapai bersama.

Sistem Informasi Akuntansi menurut *Azhar Susanto* (2013) adalah : “Sistem Informasi Akuntansi dapat di definisikan sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan”.

Berdasarkan definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu kombinasi dari berbagai sumber daya yang dirancang untuk memproses data akuntansi dan keuangan yang ada dan mengubahnya menjadi informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### **2.1.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dihasilkan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan

kebijakan-kebijakan lainnya. Suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman pada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna. Setiap organisasi harus menyesuaikan sistem informasinya dengan kebutuhan pemakainya, oleh karena itu tujuan sistem informasi yang spesifik dapat berbeda dari suatu perusahaan dengan perusahaan lain. Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi tersebut, baik internal dan eksternal. Sistem informasi akuntansi memiliki empat tujuan dalam penyusunannya, yaitu :

- 1) Untuk menyediakan informasi bagi pengelola usaha baru. Kegiatan pengembangan sistem informasi akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang dijalankan selama ini.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem yang sudah berjalan. Perkembangan usaha perusahaan menurut sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat dalam penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen.
- 3) Memperbaiki pengendalian dan pengecekan internal. Akuntansi menjadi alat pertanggung jawaban kekayaan suatu organisasi. Pengembangan sistem informasi akuntansi sering kali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggung jawaban terhadap pengguna kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Pengembangan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memperbaiki pengecekan internal agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.

- 4) Untuk mengurangi biaya dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Pengembangan sistem informasi akuntansi sering digunakan untuk menghemat biaya informasi yang merupakan barang ekonomi, sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya.

Menurut *Azhar Susanto* (2013:8), tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: “Bagi suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai macam sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam penilaian. Pemakai informasi tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan seperti manajer atau dari luar seperti pelanggan dan pemasok.

Adapun tujuan sistem informasi akuntansi menurut *Mulyadi* (2008:19) menyatakan bahwa :

1. “Menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.
2. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem yang sudah ada, baik mengenai suatu, ketepatan penggajian maupun struktur informasinya.
3. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan juga untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan terhadap kekayaan perusahaan.
4. Mengurangi biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi.”

Sedangkan terdapat tiga tujuan utama sistem informasi akuntansi menurut *Wilkinson dalam Jogyanto* (2005:227) yang menyatakan sebagai berikut:

1. “Untuk mendukung operasi sehari-hari (to support the day-to-day operation)
2. Mendukung pengambilan keputusan manajemen (to support decision making by internal decision makers)
3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban (to fulfill obligations relating to stewardship).”

Dari uraian-uraian tujuan sistem informasi akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi digunakan sebagai proyeksi dari tujuan utama sistem informasi akuntansi yang cepat, efisien, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian. Sistem informasi akuntansi juga harus meningkatkan pelayanan bagi pengguna informasi baik dari segi internal maupun eksternal dan akan berguna bagi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

### 2.1.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Dalam pelaksanaannya, sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta bermanfaat bagi pihak manajemen khususnya serta pemakai-pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan.

Ada tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi menurut *Azhar Susanto (2013:8)* adalah sebagai berikut:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari. Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi menghasilkan data akuntansi untuk diolah oleh system pengolahan transaksi

(SPT) yang merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi, data-data yang bukan merupakan data transaksi akuntansi dan data transaksi lainnya yang tidak ditangani oleh sistem informasi lainnya yang ada diperusahan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat melancarkan operasi yang disajikan perusahaan.

2. Mendukung Proses Pengambilan Keputusan. Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan
3. Membantu Dalam Memenuhi Tanggung Jawab Pengelolaan Perusahaan. Setiap perusahaan memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab yang penting adalah keharusan memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau stakeholder yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analis keuangan, asosiasi industry atau bahkan publik secara umum.

Selain itu *Romney dan Steinbart (2009:29)* juga mengemukakan fungsi sistem informasi yang terdiri dari 3 aspek yaitu :

1. "Collect and store data about organizational activities, resources, and personnel.
2. Transform data into information that is useful for making decisions so management can plan, execute, control, and evaluate activities, resources and personnel.
3. Provide adequate controls to safeguard the organization's assets, including its data, to ensure that the assets and data are available when needed and the data are accurate and reliable."

Dari kutipan menurut *Romney dan Steinbart* dapat dijelaskan bahwa sistem informasi memiliki 3 fungsi dasar yaitu :

1. Mengumpulkan dan memproses data tentang aktivitas bisnis organisasi secara efisien dan efektif.
2. Memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset-aset organisasi termasuk data organisasi, serta untuk memastikan bahwa data tersebut tepat pada saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

Menurut *Bodnar dan Hopwood* (2014:13), fungsi sistem informasi adalah “Fungsi sistem informasi bertanggung jawab atas pemrosesan data . Pemrosesan data sistem informasi dalam organisasi telah mengalami evolusi. Dulu, fungsi diawali dengan struktur organisasi yang sederhana, yang hanya melibatkan beberapa orang. Sekarang fungsi tersebut telah berkembang menjadi struktur yang kompleks yang melibatkan banyak spesialis”.

Berdasarkan pernyataan fungsi sistem informasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi menjadi pendukung atau menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, untuk itu sistem informasi akuntansi harus disusun atau dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan efisien dan efektif. Sistem informasi akuntansi juga dapat mengurangi kemungkinan ketidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan dengan menyediakan beberapa alternatif bagi pemecahan masalah, dari hasil pengolahan data yang akurat. Sistem informasi akuntansi harus

dirancang sedemikian rupa sehingga mengantisipasi kebutuhan informasi pada situasi.

#### **2.1.1.4 Peranan Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi suatu organisasi memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu organisasi untuk mengadopsi dan mempertahankan posisi strateginya. Mencapai kesesuaian yang baik antara aktivitas membutuhkan pengumpulan data tiap aktivitas.

Ada lima peran sistem informasi akuntansi (SIA) menurut *Azhar Susanto* (2013:10) yaitu:

1. Mengumpulkan dan memasukkan data ke dalam SIA.
2. Mengolah data transaksi tersebut.
3. Menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang.
4. Memberi pemakai atau pengambil keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
5. Mengontrol semua proses yang terjadi.

#### **2.1.1.5 Tugas Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut *Krismiaji* (2010:4) untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya kedalam sistem.
2. Memproses data transaksi
3. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang.

4. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
5. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehinggalah informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

#### **2.1.1.6 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem tidak dapat berdiri sendiri, karena harus berhubungan dengan sistem-sistem informasi lain yang ada di dalam perusahaan. Komponen sistem informasi akuntansi ada 6, terdiri dari komponen input atau komponen masukan, komponen model / proses, komponen informasi atau komponen keluaran, komponen database, komponen teknologi dan komponen control / komponen pengendalian. Adapun penjelasan untuk komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Komponen Input / Data Input merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi. Komponen ini perlu ada karena merupakan bahan dasar dalam pengelolaan informasi. Sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi jika tidak mempunyai komponen input, input yang masuk ke dalam sistem informasi dapat langsung diolah menjadi informasi atau jika belum dibutuhkan sekarang dapat disimpan terlebih dahulu di storage atau bentuk basis data (database). Formulir merupakan unsur penting dalam sistem informasi akuntansi yang berfungsi menciptakan informasi untuk mengembangkan data yang ada. Data juga dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dan transaksi, contohnya bukti pembayaran dan lain-lain.

2. Komponen Model / Proses Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berasal dari data yang diambil dari basis data yang diolah lewat suatu model-model tertentu, model-model yang digunakan disistem informasi dapat berupa model logika yang menunjukkan suatu proses perbandingan logika atau model matematik yang menunjukkan proses perhitungan matematik.
3. Komponen Output / Sistem Proses dari sistem informasi adalah output informasi yang berguna bagi para pemakainya. Output merupakan komponen yang harus ada disistem informasi, sistem informasi yang tidak pernah mengasilkan output tetapi selalu menerima input dikatakan bahwa input yang diterima masuk kedalam lubang yang dalam (deep hole). Output dari sistem informasi dibuat dengan menggunakan data yang ada dibaris data dan diproses menggunakan model tertentu. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Sedangkan McLeod mengatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri yaitu: akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap.
4. Komponen Basis Data (DataBase) Basis data (database) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Database merupakan kumpulan berbagai data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi, data sejenis akan disimpan disatu file tersendiri. Semua yang ada dalam sistem database akan saling berhubungan. Database merupakan inti setiap sistem informasi, karena tanpa database tidak dapat dihasilkan laporan atau informasi. Database juga memuat data yang

dianggarkan yang berkaitan dengan operasi dan status masa depan yang rencanakan. Dalam pengolahan data, komputer menggunakan file-file untuk menetapkan sebuah data serta sekaligus menyimpannya. File merupakan kumpulan dari item-item yang sama dari suatu informasi file dapat dipecah dalam tingkatan data yang lebih sederhana yaitu, record, dan field.

5. Teknologi, Teknologi merupakan alat penunjang sistem informasi akuntansi, teknologi dapat menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan data keluaran serta mengendalikan seluruh sistem. Dalam sistem akuntansi berbasis komputer, teknologi digolongkan menjadi tiga komponen: komputer penyimpanan data eksternal, telekomunikasi dan perangkat lunak.
6. Komponen Kontrol / Pengendalian Komponen kontrol juga merupakan komponen yang penting dan harus ada sistem informasi. Komponen kontrol ini digunakan untuk menjamin bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi merupakan informasi yang akurat.

Menurut *Romney dan Steinbart (2014:11)*, yang diterjemahkan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, ada enam komponen dari Sistem Informasi Akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Orang yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan , memproses, dan menyimpan data
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data

5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

#### 2.1.1.7 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Di bawah ini merupakan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi :

1. SIA melaksanakan tugas yang diperlukan SIA hanya melakukan tugas yang diperlukan oleh pemakai Informasi saja.
2. Berpegang pada prosedur yang relatif standar SIA bekerja sesuai dengan peraturan-peraturan yang mengikuti standar perusahaan.
3. Menangani data terinci Data yang ditangani SIA merupakan data yang sudah jelas dan lengkap.
4. Berfokus histories Data yang ditangani lebih difokuskan pada data yang telah dimiliki perusahaan sebelumnya.
5. Menyediakan informasi pemecahan masalah SIA bertugas menyediakan berbagai macam Informasi dalam pemecahan suatu masalah untuk lebih memudahkan dalam penyelesaiannya.

Menurut *krismiaji* (2010:16) karakteristik informasi akuntansi yaitu sistem informasi mengalami perubahan besar dalam kehidupan suatu perusahaan. Perubahan-perubahan ini memungkinkan sistem informasi beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi dalam perusahaan itu sendiri dalam lingkungannya. Sistem informasi adalah sistem yang menerima sumber data yang memasukan dan mengelolah menjadi produk informasi sebagai sebuah keluaran.

Anthony (1965) mengakui pentingnya karakteristik SIA yang berkaitan dengan pekerjaan. Karakteristik SIA dibedakan dari beberapa dimensi, yaitu :

1. Informasi yang diarahkan pada informasi keuangan atau non keuangan
2. Informasi untuk kepentingan internal atau eksternal
3. Informasi untuk masa lalu (History) atau masa depan (Future)

Disamping itu, terdapat pula ukuran-ukuran penting dalam desain Sistem Informasi Akuntansi, yakni:

1. Broad scope
2. TimeLines
3. Agregasi
4. Dan Informasi yang terintegrasi (Chenhall & Morris, 1986; Bowens & Abernethy, 2000)

#### **2.1.1.8 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:63) penggunaan sistem informasi akuntansi secara umum adalah untuk mengolah data transaksi keuangan perusahaan adapun penggunaan yang lebih khusus sebagai berikut :

1. Pembuatan Laporan Rutin untuk pihak internal dan pihak eksternal.
2. Pendukung Utama Aktivitas Rutin suatu organisasi/entitas.
3. Pendukung dalam proses pengambilan keputusan
4. Melaksanakan aktivitas perencanaan dan pengendalian internal.

Sedangkan menurut Krismiaji (2010:13) penggunaan sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk menambah nilai bagi bisnis adalah sebagai berikut

1. Dapat memperbaiki produk atau jasa dengan meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, atau menambah atribut yang diinginkan konsumen.
2. Dapat meningkatkan efisiensi.
3. Dapat memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk memperbaiki pembuatan keputusan.
4. Dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.
5. Dapat memperbaiki komunikasi.
6. Dapat memperbaiki penggunaan pengetahuan.

#### **2.1.1.9 Indikator Variabel Sistem Informasi Akuntansi**

Adapun indikator Sistem Informasi Akuntansi menurut *Azhar Susanto* (2009:139-245), adalah sebagai berikut :

##### **1. Hardware**

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi. Bagian –bagian hardware terdiri atas.

##### **1. Bagian Input**

Peralatan input merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam komputer seperti, keyboard, mouse, scanner,dll.

##### **2. Bagian Pengolahan**

CPU (Central Processing Unit) yang selama ini mungkin kita kenal adalah merupakan rumah atau (box) dari komponen-komponen lainnya, seperti :

1. Processor (otak computer)
2. Memory

3. Motherboard
4. Hardisk
5. Floppy disk
6. CD ROM
7. Expansion slot
8. Devices controller (multi I/O, VGA card, Sound card)
9. Komponen lainnya (fan, baterai, conector, dll)
10. Power supply

### 3. Bagian Output

Peralatan Output merupakan peralatan – peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Beberapa macam peralatan output yang sering digunakan seperti : printer, layar monitor, speaker LCD, dll.

### 4. Bagian Komunikasi

Peralatan komunikasi adalah peralatan yang harus digunakan agar komunikasi data bias berjalan dengan baik. Seperti, Network card untuk LAN, wireless LAN, dan lain-lain.

## 2. Software

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada Komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.

Pengelompokan software meliputi :

- a. Operating system (sistem operasi)

Berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam komputer. Misalnya antara keyboard dengan CPU, layar monitor, dan lain-lain. Contohnya : Microsoft windows.

b. Interpreter dan compiler

1. Interpreter merupakan software yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti manusia kedalam bahasa komputer atau bahasa mesin perintah per perintah. Contoh : Microsoft access, Oracle, Pascal, dll.
2. Compiler (komplier) untuk menterjemahkan bahasa manusia kedalam bahasa komputer secara langsung satu file.

c. Perangkat lunak

aplikasi Perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut „paket aplikasi“ merupakan software jadi yang siap untuk digunakan. Software ini dibuat perusahaan perangkat lunak tertentu ( Software House) baik dari dalam maupun luar negeri yang umumnya berada di Amerika Serikat. Perangkat lunak aplikasi dibuat untuk membantu masalah yang relatif umum karena itu sangatlah wajar kalau software - software ini tidak dapat memenuhi kebutuhan spesifik setiap pengguna komputer.

### 3. Brainware

SDM Sistem Informasi dan Organisasi Sumber Daya Manusia SIA merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi. Pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Brainware dikelompokkan sebagai berikut :

#### 1. Pemilik sistem informasi

Pemilik sistem informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi. Selain bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan SI pemilik juga berperan sebagai penentu apakah sistem tersebut diterima atau ditolak.

#### 2. Pemakai sistem informasi

Biasanya para pemakai merupakan orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah di kembangkan (end user) mereka menentukan. yaitu, masalah yang harus dipecahkan, kesempatan yang harus diambil, kebutuhan yang harus dipenuhi, batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi.

### 4. Prosedur

#### a. Prosedur

Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam.

#### b. Aktivitas

Pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi tersebut, karena itu aktivitas merupakan fungsi dari sistem informasi. Aktivitas bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari untuk mendukung tujuan organisasi, sedangkan aktivitas sistem informasi merupakan kegiatankegiatan yang dilakukan untuk mendukung jalannya bisnis perusahaan agar berjalan dengan baik.

c. Fungsi

Fungsi merupakan kumpulan aktivitas yang mendukung operasi bisnis suatu organisasi. Mereka biasanya meliputi beberapa aktivitas berbeda yang saling membantu untuk hal-hal yang sifatnya lebih umum.

## 5. Database dan Sistem Manajemen Database

Sistem database merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.

a. Media dan Sistem penyimpanan data

Media dan system penyimpanan data terdiri dari dua :

1. Media penyimpanan data berurutan – melalui media ini record - record data akan dibaca dengan cara yang sama dengan saat penyimpanan. Sebagai contoh adalah pita magnetic (magnetic tape).
2. Media penyimpanan secara langsung – memungkinkan pemakai (user) membaca data dalam urutan yang dibutuhkan tanpa perlu memperhatikan urutan penyusunan secara physic dari media penyimpanan data tersebut.

b. Sistem Pengolahan

1. Pengolahan secara Batch (mengumpulkan terlebih dahulu)
2. Pengolahan secara On-line

c. Organisasi Database

1. Organisasi data pada database tradisional

Memiliki tujuan agar sistem informasi secara efektif memberikan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap. Tapi ada beberapa kelemahan dalam sistem ini seperti:

1. Data rangkap dan tidak konsisten
  2. Kesulitan mengakses data
  3. Data terisolasi
  4. Data sulit diakses secara bersamaan
  5. Masalah keamanan data
  6. Masalah integritas
2. Organisasi database modern Memberikan banyak keuntungan bagi implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

d. Model-model data

Secara umum model data terbagi dalam beberapa model yaitu :

1. Model hierarki – model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan tingkatnya.
2. Model network – model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan kepentingannya.
3. Model relasi – model data yang disusun berdasarkan pada hubungan antar dua entitas/ organisasi.

## 6. Teknologi Jaringan Komunikasi

Jaringan komunikasi atau network adalah penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari satu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda. Jaringan komunikasi terdiri dari server,

terminal, network card, switching hub, saluran komunikasi seperti LAN, WLAN dan lain-lain.

a. Perkembangan teknologi jaringan komunikasi

1. Penggabungan computer dan komunikasi
2. Jaringan informasi superhighway

b. Komponen-komponen dan fungsi dari sistem telekomunikasi

c. Topologi jaringan telekomunikasi Ada empat topologi jaringan yang digunakan yaitu :

1. Star network
2. Bus network
3. Ring network
4. Hibryd network

d. Jaringan berdasarkan Geografi

1. LAN (Local Area Network) Merupakan jaringan yang ada pada lokasi tertentu misalnya suatu ruang atau suatu gedung.
2. WAN (Wide Area Network) Merupakan jaringan yang tersebar ke beberapa lokasi. Atau bias juga di bilang kalau WAN adalah kumpulan dari beberapa LAN yang terhubung secara On-line melalui moden atau internet.

e. Penggunaan telekomunikasi

1. Surat elektronik ( elektronik mail)
2. Surat suara (voice mail)
3. Mesin fax
4. Layanan informasi digital

5. Teleconferencing, data conferencing dan video converencing
6. Perpindahan data secara elektronik
7. Perangkat untuk kerja berkelompok (groupware)

Indikator Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Menurut *Hall* (2007:27)

adalah sebagai berikut :

1. Relevan

Informasi yang relevan merupakan informasi yang perlu diketahui untuk memberikan pemahaman yang baru. Laporan yang hanya bersifat sementara, dan selanjutnya tidak relevan harus dihentikan pembuatannya.

2. Tepat Waktu

Umur informasi merupakan faktor yang kritikal dalam menentukan kegunaannya. Informasi harus tidak lebih tua dari periode waktu tindakan yang didukungnya.

3. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan yang sifatnya material. Kesalahan-kesalahan material ada ketika jumlah informasi yang tidak akurat menyebabkan pemakainya melakukan keputusan yang buruk atau gagal melakukan keputusan yang diperlukan.

4. Lengkap

Tidak ada bagian informasi yang esensial bagi pengambilan keputusan atau pelaksanaan tugas yang hilang. Informasi yang tidak lengkap bisa menimbulkan kesulitan, karena informasi yang tidak disertakan itu akan menjadi unsur ketidakpastian yang besar.

## 5. Rangkuman (ringkasan)

Informasi harus diagregasi agar sesuai dengan kebutuhan pemakai. Informasi yang ringkas dan mengikhtisarkan data relevan menunjukkan bidang-bidang penyimpangan terhadap tingkat normal, standar yang, atau yang direncanakan merupakan bentuk informasi yang banyak diperlukan oleh para pemakai informasi.

Indikator Sistem Informasi Akuntansi *Menurut Krismiaji* (2010:188) adalah sebagai berikut :

### 1. Kemanfaatan

Informasi yang dihasilkan oleh sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan.

### 2. Ekonomis

Manfaat sistem harus melebihi pengorbanannya

### 3. Daya Andal

Sistem harus memproses data secara akurat dan lengkap

### 4. Ketersediaan

Para pemakai harus dapat mengakses data senyaman mungkin, kapan saja pemakai menginginkannya

### 5. Ketetapan Waktu

Informasi penting harus dihasilkan terlebih dahulu, kemudian baru informasi lainnya

### 6. Service Pelanggan

Servis yang memuaskan kepada pelanggan harus diberikan

### 7. Kapasitas

Kapasitas sistem harus mampu menanganin kegiatan pada periode sibuk dan pertumbuhan dimasa mendatang

#### 8. Praktis

Sistem harus mudah digunakan

#### 9. Fleksibilitas

Sistem harus mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sistem

#### 10. Daya Telusur

Sistem harus mudah dipahami oleh para pemakai dan perancang, dan memudahkan penyelesaian persoalan serta pengembangan sistem dimasa mendatang

#### 11. Daya Audit

Daya audit harus ada dan melekat pada sistem sejak awal pembuatan

#### 12. Keamanan

Hanya personil yang berhak saja yang mendapat mengakses atau diijinkan mengubah data sistem

Indikator Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Menurut Romney (2005:8)

adalah sebagai berikut :

1. Memperbaiki kualitas serta mengurangi biaya untuk menghasilkan produk maupun jasa.

Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan informasi apabila terjadi proses produksi yang kurang baik atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga dapat segera diperbaiki.

2. Memperbaiki efisiensi

Sistem akuntansi yang dirancang dengan baik dapat membantu memperbaiki efisiensi jalannya suatu proses dengan memberikan informasi yang tepat waktu.

### 3. Memperbaiki pengambilan keputusan

Sistem informasi akuntansi dapat memperbaiki pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang tepat waktu.

### 4. Berbagai pengetahuan

Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat mempermudah proses berbagai pengetahuan dan keahlian, yang selanjutnya dapat memperbaiki proses operasi perusahaan dan bahkan memberikan keunggulan yang kompetitif

## 2.1.2 Pembayaran Premi

### 2.1.2.1 Pengertian Premi

Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. besarnya premi atas keikutsertaannya di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung.

Menurut Subagyo : premi asuransi adalah sebagai uang yang dibayarkan oleh tertanggung terhadap perusahaan asuransi yang dapat ditentukan dengan cara tertentu.

Menurut Abdulkadir Muhammad (2011:103) premi asuransi adalah : dapat diketahui bahwa premi adalah salah satu unsur penting dalam asuransi karna merupakan kewajiban pokok yang wajib dipenuhi oleh tertanggung kepada penanggung.

Dalam hubungan hukum asuransi, penanggung menerima pengalihan resiko dari tertanggung dan tertanggung membayar sejumlah premi sebagai imbalannya. Apabila premi tidak dibayarkan, asuransi dapat dibatalkan atau setidak-tidaknya asuransi tidak berjalan. Sebagai perjanjian timbal balik, asuransi bersifat kuensensual, artinya sejak terjadi kesepakatan timbulnya kewajiban dan hak kedua pihak. Tetapi asuransi baru saja berjalan jika kewajiban tertanggung membayar premi telah dipenuhi. Dengan kata lain, resiko atas benda beralih kepada penanggung sejak premi dibayar oleh tertanggung. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa ada tidaknya asuransi ditentukan oleh pembayaran premi. Premi merupakan kunci perjanjian asuransi. Dalam asuransi yang diadakan untuk jangka waktu tertentu, premi dibayarkan lebih dahulu pada saat asuransi diadakan. Tetapi ada asuransi yang diadakan untuk jangka waktu panjang, misalnya asuransi jiwa, pembayaran premi dapat dilakukan secara periodik, yaitu setiap awal bulan. Pada asuransi yang demikian ini, jika pada suatu tertentu premi belum dibayar asuransi berhenti. Setelah premi periode tertunggak itu dibayar asuransi dibayar lagi. Jika premi tidak dibayar mengakibatkan asuransi itu batal.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa premi adalah syarat yang mutlak untuk menentukan perjanjian asuransi dilaksanakan atau tidak.

Kreteria asuransi sebagai berikut :

1. Dibayar dalam berbentuk uang
2. Dibayar lebih dahulu oleh tertanggung
3. Sebagai imbalan pengalihan resiko
4. Dihitung berdasarkan presentase terhadap nilai resiko yang dialihkan

### 2.1.2.2 Fungsi Premi

Nasabah dapat menentukan jumlah premi yang akan dibayarkan sesuai dengan kemampuannya. Nasabah juga dapat menentukan sendiri jumlah uang pertanggungan akan mempengaruhi besarnya biaya asuransi yang akan dikenakan dan akan mempengaruhi manfaat tambahan yang dapat diambil. Semakin besar uang pertanggungan akan memperkecil manfaat tambahan yang dapat diambil. Di sinilah peran seorang agen asuransi untuk membuat ilustrasi manfaat dengan seimbang.

### 2.1.2.3 Jenis-jenis Premi

Jenis premi dalam prunlink Assurance Account dibedakan menjadi premi berkala, premi pru saver (investasi) dan premi tunggal yaitu :

1. Premi berkala dan premi pru saver (investasi) wajib dibayarkan secara berkala sesuai periode pembayaran yang dipilih apakah bulanan, triwulan atau tahunan.
2. Premi tunggal bukan merupakan kewajiban, hal ini merupakan inisiatif nasabah sendiri untuk menginvestasikan sejumlah kas untuk dibelikan dalam unit-unit investasi.

### 2.1.2.4 Jumlah Premi Yang Harus Dibayarkan

Menurut Abdulkadir Muhammad (2011:105) Penetapan tingkat premi asuransi harus didasarkan pada perhitungan analisi resiko yang sehat. Besarnya jumlah premi yang harus dibayarkan bertanggung ditentukan berdasarkan penilaian resiko yang dipikul oleh penanggung. Dalam praktiknya penetapan besarnya jumlah premi itu diperjanjikan oleh tertanggung dan penanggung secara layak dan dicantumkan dalam polis. Besarnya jumlah premi dihitung sedemikian rupa, sehingga dengan penerimaan premi dari beberapa tertanggung, penanggung

berkemampuan membayar klaim ganti kerugian kepada tertanggung yang terkena peristiwa menimbulkan kerugian.

Menurut ketentuan Pasal 22 Peraturan Pemerintah No.73 Tahun 1992 yang dikutip oleh Abdulkadir Muhammad (2011:106) : “Premi Asuransi dapat dibayarkan langsung oleh tertanggung kepada perusahaan Asuransi atau melalui Perusahaan PT. Asuransi Jiwasraya untuk kepentingan tertanggung”

#### **2.1.2.5 Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Penentuan Tarif Premi Asuransi**

Terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi penentuan tarif dari premi, yang diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, yang diantaranya seperti:

- Kondisi dari perekonomian.
- Persaingan dengan perusahaan lain.
- Dan peraturan undang-undang pemerintah.

##### **2. Faktor Internal**

Sedangkan faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam, yang diantaranya seperti:

- Kondisi dari pertanggungan.
- Jenis barang atau fasilitas yang diasuransikan.
- Jenis alat pengukur barang yang diasuransikan.
- Cara dari pengangkutan barang.
- Dan jangka waktu dari pertanggungan.

### 2.1.2.6 Komponen-komponen Premi Asuransi

Ada 4 komponen-komponen Premi asuransi yaitu :

#### 1. Premi dasar

Premi dasar yaitu premi yang dicantumkan pada polis asuransi dan biasanya tidak berubah selama data atau luasnya jaminan tidak mengalami perubahan. Tarif dari premi berbanding lurus dengan tingginya suatu resiko, luas resiko, kemungkinan terjadinya kerusakan barang atau semakin tinggi suatu barang mengandung bahaya.

#### 2. Premi Tambahan

Premi tambahan yaitu premi yang ditambahkan pada premi dasar saat terjadi perubahan data atau keterangan pihak bertanggung dan luasnya resiko yang dijaminakan. Untuk penambahan data *interest* yang diasuransikan maka dikenakan Tambahan Premi.

#### 3. Reduksi Premi

Reduksi premi yaitu potongan dari besarnya premi yang disebabkan oleh keadaan tertentu, misalnya seperti: pembayaran premi secara sekaligus untuk beberapa tahun atau pembayaran premi melalui lembaga-lembaga keuangan tertentu.

#### 4. Tarif Kompeni

Tarif kompeni yaitu besaran tarif yang ditetapkan oleh aosiasi perusahaan asuransi yang berfungsi untuk menghindari persaingan yang tidak sehat. Supaya menghindari terjadinya persaingan yang tidak sehat diantara perusahaan asuransi, maka pihak asosiasi perusahaan asuransi menyusun daftar tarif asuransi.

### 2.1.2.7 Indikator Variabel Efektifitas Pembayaran Premi

Ada pun Indikator Variabel Efektifitas Pembayaran Premi adalah sebagai berikut :

1. Komponen-komponen premi asuransi
  - a. Premi dasar
  - b. Premi tambahan
  - c. Reduksi premi
  - d. Tarif kompeni
2. Cara Pembayaran Premi
  - a. Melalui bank
  - b. Kantor pos indonesia
  - c. Pyment poin fastpay
  - d. Cerai indomaret/ alfamart/ alfamidi/ lawson
3. Faktor yang dapat mempengaruhi penentuan tarif premi
  - a. Faktor Eksternal
    - Kondisi dari perekonomian
    - Persaingan dengan perusahaan lain
    - Peraturan Undang-undang Pemerintah
  - b. Faktor Internal
    - Kondisi dari pertanggungan
    - Jenis barang yan diasuransikan
    - Jenis alat pengukur barang yang diasuransikan
    - Cara dari pengangkutan barang
    - Jangka waktu dari pertanggungan

## Indikator Tujuan Premi Asuransi Menurut Abdulkadir Muhammad

(2011:12) adalah sebagai berikut :

### 1. Pengalihan Resiko

Tertanggung mengadakan asuransi dengan tujuan mengalihkan resiko yang mengancam harta kekayaan atau jiwa, dengan membayar sejumlah premi kepada perusahaan asuransi (penanggung) sejak itu pula resiko beralih kepada penanggung.

### 2. Pembayaran Ganti Rugi

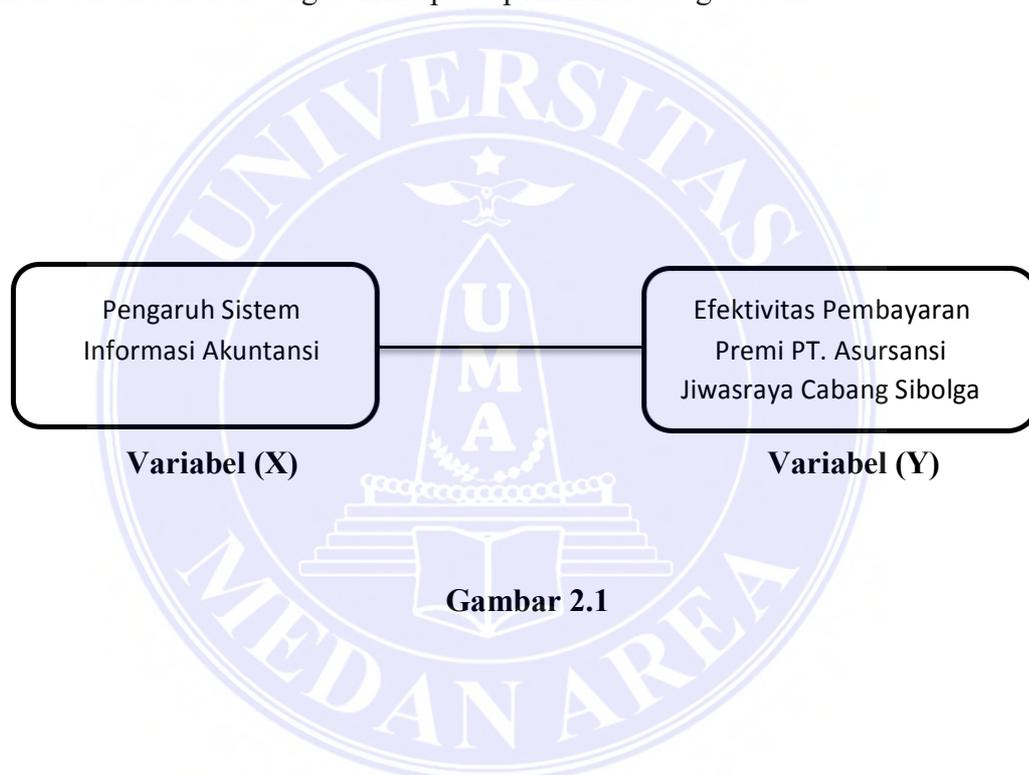
Ketika suatu kejadian peristiwa yang menimbulkan kerugian (resiko berubah menjadi kerugian), maka kepada tertanggung yang bersangkutan akan dibayarkan ganti kaerugian seimbang dengan jumlah asuransinya. Dalam praktinya, kerugian yang timbul itu bersifat sebagai (partial loss). Dengan demikian tertanggung mengadakan asuransi bertujuan untuk memperoleh pembayaran ganti rugi yang sungguh-sungguh dideritanya.

### 3. Pembayaran Santunan

Tertanggung terikat dengan penanggung karena perintah Undang-undang, bukan karna perjanjian. Asuransi jenis ini disebut asuransi sosial. Asuransi sosial bertujuan melindungi masyarakat dari ancaman bahayanya kecelakaan yang mengakibatkan kematian atau cacat tubuh. Dengan membayar sejumlah premi, tertanggung berhak memperoleh perlindungan dari ancaman bahaya

## 2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui pada masalah tertentu. Menjelaskan secara Berdasarkan latar belakang masalah, teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel tetap. tinjauan teoritis dan tinjauan penelitian terdahulu, maka dirumuskan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2.1**

Dalam Efektivitas Pembayaran Premi PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Sibolga tentunya harus memerlukan Informasi Akuntansi. Nasabah memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui kinerja masa lalu dan memprediksi kejadian di masa depan perusahaan, yang akan digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk tetap membayar premi.

## 2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dapat dinilai pada

**Tabel 2.3**

| Nama Peneliti (Tahun) | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|-----------------------|---|---|
| Heni Wulandari (2014) | pengaruh informasi akuntansi terhadap efektivitas pembayaran premi pada asuransi jiwa bumi putera (ajb) 1912 rayon klaten | Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan garis regresi $Y$ adalah $8,913 + 0,472 X$ . $F$ hitung = $27,157 > F$ tabel = $3,920$ , berarti $H_0$ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh informasi akuntansi terhadap efektivitas pembayaran premi. Dengan presentase pengaruh informasi akuntansi terhadap efektivitas pembayaran premi sebesar $19,2\%$ . Dengan demikian hipotesis penelitian yang mengatakan ada pengaruh informasi akuntansi terhadap efektivitas pembayaran premi pada Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB) 1912 rayon Klaten dapat diterima dan teruji kebenarannya. |
| IKA Nurjanah (2017)   | analisis pengaruh pembayaran premi dan klaim asuransi jiwa  | Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen   |

|                                    |  |  |
|------------------------------------|--|--|
|                                    | <p>syariah terhadap profitabilitas asuransi jiwa syariah studi kasus pada asuransi jiwa bersama bumiputera 1912 cabang syariah surakarta periode 2012-2016</p> | <p>(klaim dan premi) berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada unit usaha syariah AJB Bumiputera dengan nilai signifikansi hasil uji F diperoleh <math>F_{hitung} = 1082,053</math> dengan nilai <math>p\text{-value} = 0,000 &lt; 0,05</math>, sedangkan secara parsial variabel premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas unit usaha syariah Asuransi Jiwa AJB Bumiputera dengan <math>t_{hitung}</math> sebesar 13,122 dengan nilai <math>p\text{-value}</math> sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math>. Variabel klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada unit usaha syariah AJB Bumiputera dengan <math>t_{hitung}</math> sebesar -2,338 dengan <math>p\text{-value}</math> <math>0,023 &lt; 0,05</math>).</p> |
| <p>Made Denny Oktriyana (2017)</p> | <p>Analisa Sistem Pembayaran Premi Asuransi Secara Online Terhadap Kinerja Agensi Pada AJB BUMIPUTERA 1912 Kantor Cabang</p>                                   | <p>bahwa Proses sistem pembayaran premi secara online ini sudah terbilang cukup baik, karena dalam penerapannya sudah memenuhi beberapa indikator yaitu:</p>   |

|                              |   |  |
|------------------------------|---|--|
|                              | Denpasar  | <p>a. Memudahkan karyawan dalam meningkatkan kinerja</p> <p>b. Informasi yang didapat lebih akurat</p> <p>c. Tingkat pengendalian keuangan dan operasional menjadi lebih baik</p> <p>d. Pelayanan yang diterima oleh nasabah semakin meningkat, akan tetapi dalam berjalannya sistem ini masih belum maksimal karena masih banyak terdapat kendala-kendala yang harus diatasi seperti trouble dan sebagainya</p> |
| Achmad Syukron Milada (2015) | <p>Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Premi Asuransi Jiwa pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Cabang Surakarta</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi pembayaran premi asuransi jiwa pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) kantor cabang Surakarta, yang digunakan secara keseluruhan sudah berjalan cukup baik. Sistem pembayaran premi asuransi jiwa, PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) kantor cabang Surakarta menggunakan tiga sistem yaitu: host to host, virtual</p>                                   |

|                                   |  |   |
|-----------------------------------|--|---|
|                                   |  | <p>account, dan auto debet yang mempunyai fungsi berbeda-beda. Sebaiknya sistem virtual account, proses pelunasan premi dilakukan pada saat pembayaran itu juga, karena apabila proses dilakukan H+1 dan bertepatan pada jatuh tempo maka polis asuransi akan masuk dalam hitungan gadai.</p>   |
| <p>David Vici Nurcahyo (2005)</p> | <p>Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan premi pada PT. Asuransi Binagriya Upakara Cabang Surakarta</p> | <p>Kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam sistem penerimaan pembayaran premi pada PT. Asuransi Binagriya Upakara mendorong penulis memberikan saran yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Saran dari penulis antara lain adanya penambahan karyawan tetap, diharapkan adanya pemisahan tanggung jawab antara penerima setoran premi dengan yang menyetorkan ke bank, adanya efisiensi dan efektivitas dari pemakaian semua biaya yang digunakan.</p> |

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Lokasi, dan Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini dibutuhkan data dan informasi yang relevan dan ukuran untuk mendukung hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta, yang diselidiki.

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian secara langsung pada objek penelitian yaitu pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang PematangSiantar, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 172-176 Pardomuan, Siantar Timur 211136, telepon (062) 6227551148, Fax: 0318435459.

##### **3.1.3 Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober2019 sampai dengan April 2020.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

| No | Jenis Kegiatan           | 2019/2020 |     |     |     |     |     |     |
|----|--------------------------|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                          | Agst      | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mrt |
| 1  | Pengajuan Judul          | ■         |     |     |     |     |     |     |
| 2  | Penyelesaian<br>Proposal |           | ■   | ■   |     |     |     |     |
| 3  | Bimbingan<br>Proposal    |           | ■   | ■   |     |     |     |     |
| 4  | Seminar Proposal         |           | ■   | ■   | ■   |     |     |     |
| 5  | Pengumpulan Data         |           |     |     |     | ■   |     |     |
| 6  | Pengolahan Data          |           |     |     |     | ■   |     |     |
| 7  | Seminar Hasil            |           |     |     |     |     | ■   |     |
| 8  | Penyelesaian<br>Skripsi  |           |     |     |     |     | ■   |     |
| 9  | Sidang Meja Hijau        |           |     |     |     |     |     | ■   |

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah karyawan pada PT Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah pemilihan wakil dari objek penelitian yaitu bagian dari populasi yang dapat diwakili dari seluruh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 orang karyawan pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar.

## 3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

### 3.3.1 Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian komponen yang

berhubungan melakukan pencatatan dan pemrosesan data akuntansi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk organisasi dalam pengambilan keputusan.

### 3.3.2 Variabel Dependen (variabel tetap)

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2016 : 39). Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah efektivitas pembayaran premi PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar. Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. besarnya premi atas keikutsertaannya di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung.

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

| Variabel                       | Defenisi   | Indikator   | Skala   |
|--------------------------------|--|---|---------|
| Sistem Informasi Akuntansi (X) | Menurut <i>Krismiaji (2015:4)</i><br>“Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. | 1. Kemanfaatan<br>2. Ekonomis<br>3. Daya Andal<br>4. Ketersediaan<br>5. Ketetapan Waktu<br>6. Service Pelanggan<br>7. Kapasitas<br>8. Praktis<br>9. Fleksibilitas | Ordinal |

|                                  |   |  |         |
|----------------------------------|---|--|---------|
|                                  |   | 10. Daya Telusur<br>11. Daya Audit<br>12. Keamanan   |         |
| Efektivitas Pembayaran Premi (Y) | Menurut Abdulkadir Muhammad (2011:103) premi asuransi adalah : dapat diketahui bahwa premi adalah salah satu unsur penting dalam asuransi karna merupakan kewajiban pokok yang wajib dipenuhi oleh tertanggung kepada penanggung. | 1. Komponen-komponen Premi Asuransi<br>2. Cara Pembayaran Premi<br>3. Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Penentuan Tarif Premi | Ordinal |

### 3.4 Jenis Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numeric (angka). Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli atau teliti untuk mendapatkan keakuratan data objek yang akan diteliti.

### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, berupa persepsi (opini, sikap, pengalaman) secara individual dan kelompok, hasil observasi suatu kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Data primer pada penelitian ini meliputi jawaban responden melalui penyebaran kuesioner dan hasil wawancara.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulisan memperoleh data dengan cara :

#### 3.5.1 Teknik Dokumentasi

Teknik mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembangan. Biasanya data ini bersumber dari perusahaan dan buku literature yang ada. Dalam hal ini penulisan memperoleh data dengan mengumpul dokumen-dokumen/catatan perusahaan dan teori-teori dengan objek penelitian.

#### 3.5.2 Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan tanyak jawab secara langsung terhadap pihak yang terkait dengan objek penelitian tentang :Bagaimana pembayaran premi dalam perusahaan.

#### 3.5.3 Kuensioner

Kuensioner adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sekelompok orang yang mengenai suatu masalah sehingga mendapatkan informasi tentang masalah tersebut. Dalam penyusunan kuensioner digunakan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono: 2014). Dalam skala likert ada dua pernyataan sikap, yaitu pernyataan yang bersifat mendukung (favorabel) dan pernyataan yang bersifat tidak mendukung (unfavorable). Dimana dalam skala ini terdapat lima pilihan jawaban yaitu :

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Netral (N) = 3

Setuju (S) = 4

Sangat Setuju (ST) = 5

### 3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh, penulis menggunakan metode Analisis linier sederhana, yaitu Analisis linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel independen

- a = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Ketersediaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pembayaran Premi sangat diperlukan oleh perusahaan PT Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar, sebab perusahaan harus memastikan bahwa aplikasi yang digunakan selalu tersedia ketika melakukan pembayaran premi, dan dapat menanggulangi kegagalan sistem apabila terjadi kegagalan. Ketersediaan Sistem Informasi Akuntansi ini juga memiliki peran penting dalam mengelola setiap pembayaran premi untuk setiap periodenya.
2. Keamanan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektifitas pembayaran premi dapat membantu perusahaan PT Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar untuk menjaga keamanan informasi, dan memperkecil tentang kebocoran data-data kepada pihak yang tidak terkait. Keamanan Sistem Informasi Akuntansi ini juga berpengaruh penting terhadap pembayaran premi dikarenakan dapat mengamankan jaringan lokal maupun global dalam hal pembayaran yang meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti ialah sebagai berikut :

1. Kepada PT Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar disarankan untuk meningkatkan kemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi karena belum dapat memberikan kemudahan dalam menyajikan sebuah laporan keuangan kepada perusahaan, dan belum dapat melakukan mengelola data keuangan dengan data transaksi dalam suatu siklus akuntansi.
2. PT Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar harus dapat meningkatkan ketetapan waktu Sistem Informasi Akuntansi di karenakan belum mampu melakukan peningintegrasian seluruh data transaksi yang ada, sehingga data yang dihasilkan tidak tetap waktu. menyusun laporan dengan serangkaian prosedur yang dimulai, dan belum dapat memproses pengumpulan data, pencatatan, pengiktisaran, sampai pelaporan keuangan sesuai dengan periode.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang lebih lengkap dan beragam, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto, (2013), *Sistem Informasi Akuntansi ed. Pertama, Cetakan Pertama, Lingga Jaya, Bandung.*
- Azhar Susanto (2013). *tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi, , Lingga Jaya, Bandung.*
- Abdulkadir Muhammad (2011). *Pengertian Premi Asuransi, Bandung : Penerbit PT. Citra Aditya Bakti, 1999*
- Abdulkadir Muhammad (2011). *Jumlah Premi Yang Harus Dibayarkan, Bandung : Penerbit PT. Citra Aditya Bakti, 1999*
- Bodnar, George H. and Hopwood, William S., (2014), *Accounting Information Systems, Eleventh Edition, Pearson Education.*
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: YKPN*
- Jogiyanto, H. M. 1997. *Sistem informasi akuntansi, Yogyakarta : BPFE.*
- Krismiaji, (2015), *Sistem Informasi Akuntansi, ed. Keempat, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.*
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, Salemba empat.*
- Lilis Pupitawati dan Sri Dewi Anggadini, (2011), *SIstem Informasi Akuntansi, ed. Pertama, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.*
- Mulyadi, (2016), *Sistem Akuntansi, ed. Keempat, Salemba Empat, Jakarta*
- Romney, dan Steinbart, Paul Jhon, (2016), *Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta.*
- Romney dan Steinbart (2009:29).*fungsi sistem informasi yang terdiri dari 3 aspek, Salemba Empat, Jakarta.*
- TMBooks, (2015), *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Penerapan, ed. Kesatu, ANDI, Yogyakarta.*
- Wilkinson dalam Jogiyanto (2005:227).*tiga tujuan utama sistem informasi akuntansi, Jakarta : Erlangga.*



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/7/20

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Koloni No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878; 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : /FEB.2/01.10/XII/2019  
Lamp. :  
Perihal : Izin Research / Survey

20 Desember 2019

Kepada, Yth. Pimpinan  
PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Siantar

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,  
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : Marthin Jaya Zalukhu  
N P M : 138330115  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas  
Pembayaran Premi PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang  
Siantar

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini  
dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk  
menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan  
administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan  
ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang  
diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan  
penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik

Teddi Pribadi, SE, MM

#### Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

## LAMPIRAN 1

NAMA :

UMUR :

JENIS KELAMIN :

PENDIDIKAN :

### Sistem Informasi AKuntansi

#### 1. Kemanfaatan

|    | Pernyataan  | Pilihan Jawaban |    |    |   |    |
|----|---|-----------------|----|----|---|----|
|    |   | STS             | TS | KS | S | ST |
| 1. | Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting bagi perusahaan untuk dapat mengelolah data keuangan dengan data transaksi dalam suatu siklus akuntansi                             |                 |    |    |   |    |
| 2. | Manfaat sistem informasi akuntansi dapat menyajikan sebuah laporan keuangan kepada manajemen perusahaan.  |                 |    |    |   |    |
| 3. | Sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat kemudahan untuk memberikan sistem informasi yang dapat menunjang kinerja bisnis sebuah perusahaan.                                |                 |    |    |   |    |
| 4. | Sistem informasi akuntansi dapat melakukan proses pengambilan keputusan terkait perencanaan dan pengendalian bisnis.  |                 |    |    |   |    |
| 5. | Dengan ada Sistem informasi akuntansi dapat menghemat waktu dan biaya, sistem informasi akuntansi juga memberikan dampak kinerja bisnis yang sistematis, akurat, efisien dan efektif. |                 |    |    |   |    |

## 2. Praktis

|    | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |   |    |
|----|--|-----------------|----|----|---|----|
|    |  | STS             | TS | KS | S | ST |
| 1. | Sistem informasi akuntansi dapat menjadi suatu hal yang praktis bagi para akuntan dalam menghasilkan data informasi yang dapat dipercaya.  |                 |    |    |   |    |
| 2. | Sistem informasi akuntansi dapat memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk memperoleh data secara rapi, lengkap, efisien dalam biaya.   |                 |    |    |   |    |
| 3. | Sistem informasi akuntansi mendukung operasional sehari-hari dan memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan sebuah laporan.   |                 |    |    |   |    |
| 4. | Sistem informasi akuntansi juga memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan yang up to date.   |                 |    |    |   |    |
| 5. | Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini dapat mengatur yang mengoperasikan semua aktifitas transaksi perusahaan sampai pada sebuah data informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. |                 |    |    |   |    |

## 3. Ketetapan Waktu

|    | Pernyataan  | Pilihan Jawaban |    |    |   |    |
|----|---|-----------------|----|----|---|----|
|    |   | STS             | TS | KS | S | ST |
| 1. | Sistem informasi akuntansi digunakan untuk memenuhi kriteria dalam pengambilan keputusan secara relevan dapat dimengerti, akurat, dan tepat waktu.                          |                 |    |    |   |    |
| 2. | Sistem informasi akuntansi menjadi sebuah pusat untuk menyusun laporan dengan serangkaian prosedur yang dimulai, proses pengumpulan data, pencatatan, pengiktisaran, sampai |                 |    |    |   |    |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
|    | pelaporan keuangan sesuai dengan periode.  |  |  |  |  |  |
| 3. | Sistem informasi akuntansi juga memfasilitasi fungsi operasional yang dapat di input lalu menghasilkan aput berapa informasih sesuai tanggal waktu transaksi tersebut.                       |  |  |  |  |  |
| 4. | Sistem informasi akuntansi juga mengintegrasikan seluruh transaksi yang ada dengan waktu yang efisien.   |  |  |  |  |  |
| 5. | Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengendalikan sebuah hasil yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan dapat dipertanggung jawabkan di akhir periode sebuah laporan keuangan. |  |  |  |  |  |

#### 4. Ketersediaan

|    | Pernyataan  | Pilihan Jawaban |    |    |   |    |
|----|---|-----------------|----|----|---|----|
|    |   | STS             | TS | KS | S | ST |
| 1. | Ketersediaan sistem informasi akuntansi dalam penggunaan di komputerisasi dituntut oleh perusahaan untuk memastikan aplikasi yang digunakan agar selalu tersedia. |                 |    |    |   |    |
| 2. | Sistem informasi akuntansi merupakan teknologi yang bisa digunakan setiap saat terutama pada saat jam kerja   |                 |    |    |   |    |
| 3. | Sistem informasi akuntansi dalam komputerisasi, jika terjadi kegagalan sistem, maka harus memiliki prosedur BEKUP RECOFERY (sistem cadangan).                     |                 |    |    |   |    |
| 4. | Sistem informasi akuntansi dalam status online jika sewaktu waktu offline maka staf teknologi informasih harus dapat menanggulangi kegagalan sistem tersebut.     |                 |    |    |   |    |
| 5. | Dengan adanya sistem informasi akuntansi maka perusahaan harus membuat cara atau strategi untuk meminimalisasi downtime.  |                 |    |    |   |    |

## 5. Keamanan

|    | Pernyataan  | Pilihan Jawaban |    |    |   |    |
|----|---|-----------------|----|----|---|----|
|    |   | STS             | TS | KS | S | ST |
| 1. | Sistem Informasi Akuntansi dapat memiliki prinsip aman, dimana dapat membantu menjaga keamanan informasi perusahaan.  |                 |    |    |   |    |
| 2. | Sistem informasi akuntansi dapat memperkecil cela penyusup untuk mengganggu sistem tersebut.  |                 |    |    |   |    |
| 3. | Sistem informasi akuntansi dapat digunakan melalui personal komputer, jaringan lokal, atau pun global dan selalu dipastikan sistem dapat berjalan dengan lancar.  |                 |    |    |   |    |
| 4. | Sistem informasi akuntansi ini dapat dilakukan pengujian untuk mencari tau penyalagunaan user yang melakukan scanning sistem lain.  |                 |    |    |   |    |
| 5. | Dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat membatasi akses fisik terhadap komputer, menetapkan mekanisme, pada perangkat lunak dan sistem operasional untuk mencegah adanya akses komputer dari orang yang tidak bertanggung jawab. |                 |    |    |   |    |

## Efektifitas Pembayaran Premi

### 1. Cara Pembayaran Premi

|    | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |   |    |
|----|--|-----------------|----|----|---|----|
|    |  | STS             | TS | KS | S | ST |
| 1. | Premi asuransi dapat dibayarkan dengan cara, bulanan, triwulan, semesters, atau pun tahunan.   |                 |    |    |   |    |
| 2. | Premi asuransi bisa dibayarkan melalui aplikasi-aplikasi via online.   |                 |    |    |   |    |
| 3. | Melalui premi asuransi yang dibayarkan harus sesuai dengan jatuh tempo, jika melewati waktu yang telah ditentukan maka akan diberikan denda. |                 |    |    |   |    |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 4. | Premi asuransi tidak harus dibayarkan oleh pemegang polis tetapi bisa dibayarkan oleh pihak ketiga. |  |  |  |  |  |
| 5. | Pembayaran premi bisa dilakukan pembayaran melalui Bank, kantor Pas, Indomaret, Alfamart, Alfamdi.  |  |  |  |  |  |



## LAMPIRAN 2

### HASIL PENGOLAHAN DATA

#### Frequency Table

##### Usia

|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid <30 tahun | 2         | 4.0     | 4.0           | 4.0                |
| 30-40 tahun     | 21        | 42.0    | 42.0          | 46.0               |
| 41-50 tahun     | 24        | 48.0    | 48.0          | 94.0               |
| >50 tahun       | 3         | 6.0     | 6.0           | 100.0              |
| Total           | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

##### Kelamin

|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Perempuan | 17        | 34.0    | 34.0          | 34.0               |
| Laki-laki       | 33        | 66.0    | 66.0          | 100.0              |
| Total           | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

##### Pendidikan

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid D3 | 6         | 12.0    | 12.0          | 12.0               |
| S1       | 34        | 68.0    | 68.0          | 80.0               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| S2    | 10 | 20.0  | 20.0  | 100.0 |
| Total | 50 | 100.0 | 100.0 |       |

### Lama kerja

|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid <10 tahun | 17        | 34.0    | 34.0          | 34.0               |
| 10-20 tahun     | 28        | 56.0    | 56.0          | 90.0               |
| >20 tahun       | 5         | 10.0    | 10.0          | 100.0              |
| Total           | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Frequency Table SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

**Melalui sistem informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi bisnis yang dapat mengelolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam suatu siklus akuntansi**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Setuju        | 31        | 62.0    | 62.0          | 62.0               |
| Kurang setuju       | 7         | 14.0    | 14.0          | 76.0               |
| Tidak setuju        | 6         | 12.0    | 12.0          | 88.0               |
| Sangat tidak setuju | 6         | 12.0    | 12.0          | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Melalui sistem informasi akuntansi dapat menyajikan sebuah laporan keuangan kepada manajemen perusahaan.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 3         | 6.0     | 6.0           | 6.0                |
| Setuju              | 30        | 60.0    | 60.0          | 66.0               |
| Kurang setuju       | 7         | 14.0    | 14.0          | 80.0               |
| Tidak setuju        | 3         | 6.0     | 6.0           | 86.0               |
| Sangat tidak setuju | 7         | 14.0    | 14.0          | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Sistem informasi akuntansi dapat memberikan suatu kemudahan unrtuk memberikan sistem informasi yang dapat menunjang kinerja bisnis sebuah perusahaan.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 15        | 30.0    | 30.0          | 30.0               |
| Setuju              | 32        | 64.0    | 64.0          | 94.0               |
| Kurang setuju       | 1         | 2.0     | 2.0           | 96.0               |
| Sangat tidak setuju | 2         | 4.0     | 4.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Sistem informasi akuntansi dapat melakukan proses pengambilan keputusan terkait perencanaan dan pengendalian bisnis.**

|                     | Frekuensi | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 10        | 20.0    | 20.0          | 20.0               |
| Setuju              | 33        | 66.0    | 66.0          | 86.0               |
| Kurang setuju       | 6         | 12.0    | 12.0          | 98.0               |
| Tidak setuju        | 1         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Dengan ada SIA dapat menghemat waktu dan biaya sebab SIA ini juga memberikan dampak kinerja bisnis yang sistematis, akurat, efisien dan efektif.**

|                     | Frekuensi | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 9         | 18.0    | 18.0          | 18.0               |
| Setuju              | 19        | 38.0    | 38.0          | 56.0               |
| Kurang setuju       | 16        | 32.0    | 32.0          | 88.0               |
| Tidak setuju        | 6         | 12.0    | 12.0          | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Melalui Sistem informasi Akuntansi menjadi suatu hal yang praktis bagi para akuntan dalam menghasilkan data informasi yang dapat dipercaya.**

|                     | Frekuensi | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 1         | 2.0     | 2.0           | 2.0                |

|        |    |       |       |       |
|--------|----|-------|-------|-------|
| Setuju | 49 | 98.0  | 98.0  | 100.0 |
| Total  | 50 | 100.0 | 100.0 |       |

**Melalui Sistem informasi akuntansi ini juga memerikan kemudahan bagi para akuntan untuk memperoleh data secara rapi, lengkap, efisien dalam biaya.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 6         | 12.0    | 12.0          | 12.0               |
| Setuju              | 26        | 52.0    | 52.0          | 64.0               |
| Kurang setuju       | 18        | 36.0    | 36.0          | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Sistem informasi akuntansi juga mendukung operasional sehari-hari dan memenuhi kewajiban dalam mempertanggung jawabkan sebuah laporan.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 1         | 2.0     | 2.0           | 2.0                |
| Setuju              | 37        | 74.0    | 74.0          | 76.0               |
| Kurang setuju       | 8         | 16.0    | 16.0          | 92.0               |
| Tidak setuju        | 3         | 6.0     | 6.0           | 98.0               |
| Sangat tidak setuju | 1         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Sistem informasi akuntansi juga memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan yang up to date.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 17        | 34.0    | 34.0          | 34.0               |
| Setuju              | 25        | 50.0    | 50.0          | 84.0               |
| Kurang setuju       | 7         | 14.0    | 14.0          | 98.0               |
| Sangat tidak setuju | 1         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Dengan adanya Sistem informasi akuntansi ini dapat mengatur yang mengoperasionalkan semua aktifitas transaksi perusahaan sampai pada sebuah data informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 18        | 36.0    | 36.0          | 36.0               |
| Setuju              | 26        | 52.0    | 52.0          | 88.0               |
| Tidak setuju        | 6         | 12.0    | 12.0          | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Melalui Sistem informasi akuntansi dapat digunakan dalam memenuhi kriteria dalam pengambilan keputusan secara relevan dapat dimengerti, akurat, dan tepat waktu.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 7         | 14.0    | 14.0          | 14.0               |

|               |    |       |       |       |
|---------------|----|-------|-------|-------|
| Setuju        | 29 | 58.0  | 58.0  | 72.0  |
| Kurang setuju | 14 | 28.0  | 28.0  | 100.0 |
| Total         | 50 | 100.0 | 100.0 |       |

**Melalui Sistem informasi akuntansi menjadi sebuah dasar menyusun laporan dengan serangkaian prosedur yang dimulai, proses pengumpulan data, pencatatan, pengiktisaran, sampai pelaporan keuangan sesuai dengan periode.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 5         | 10.0    | 10.0          | 10.0               |
| Setuju              | 43        | 86.0    | 86.0          | 96.0               |
| Kurang setuju       | 1         | 2.0     | 2.0           | 98.0               |
| Sangat tidak setuju | 1         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Sistem informasi akuntansi juga memfasilitasi fungsi operasional yang dapat di input lalu menghasilkan output berupa informasi sesuai tanggal waktu transaksi tersebut.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 7         | 14.0    | 14.0          | 14.0               |
| Setuju              | 30        | 60.0    | 60.0          | 74.0               |
| Kurang setuju       | 5         | 10.0    | 10.0          | 84.0               |
| Tidak setuju        | 7         | 14.0    | 14.0          | 98.0               |

|                     |    |       |       |       |
|---------------------|----|-------|-------|-------|
| Sangat tidak setuju | 1  | 2.0   | 2.0   | 100.0 |
| Total               | 50 | 100.0 | 100.0 |       |

**Sistem informasi akuntansi juga mengintegrasikan seluruh transaksi yang ada dengan waktu yang efisien.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 10        | 20.0    | 20.0          | 20.0               |
| Setuju              | 28        | 56.0    | 56.0          | 76.0               |
| Kurang setuju       | 7         | 14.0    | 14.0          | 90.0               |
| Tidak setuju        | 3         | 6.0     | 6.0           | 96.0               |
| Sangat tidak setuju | 2         | 4.0     | 4.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Melalui Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengendalikan sebuah hasil yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan dapat dipertanggung jawabkan di akhir periode sebuah laporan keuangan.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 16        | 32.0    | 32.0          | 32.0               |
| Setuju              | 33        | 66.0    | 66.0          | 98.0               |

|               |    |       |       |       |
|---------------|----|-------|-------|-------|
| Kurang setuju | 1  | 2.0   | 2.0   | 100.0 |
| Total         | 50 | 100.0 | 100.0 |       |

**Dimana Sistem informasi akuntansi dalam penggunaan di komputerisasi dituntut ketersediaannya bagi perusahaan untuk memastikan aplikasi yang digunakan harus selalu tersedia.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 5         | 10.0    | 10.0          | 10.0               |
| Setuju              | 44        | 88.0    | 88.0          | 98.0               |
| Kurang setuju       | 1         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Melalui Sistem informasi akuntansi bahwa teknologi yang bisa digunakan setiap saat terutama pada saat jam kerja**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 12        | 24.0    | 24.0          | 24.0               |
| Setuju              | 15        | 30.0    | 30.0          | 54.0               |

|               |    |       |       |       |
|---------------|----|-------|-------|-------|
| Kurang setuju | 23 | 46.0  | 46.0  | 100.0 |
| Total         | 50 | 100.0 | 100.0 |       |

**Sistem informasi akuntansi dalam komputerisasi, jika terjadi kegagalan sistem, maka harus memiliki prosedur BECKUP RECOFERY (sistem cadangan).**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 5         | 10.0    | 10.0          | 10.0               |
| Setuju              | 44        | 88.0    | 88.0          | 98.0               |
| Sangat tidak setuju | 1         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Sistem informasi akuntansi dalam status online jika suatu waktu offline maka staf teknologi informasi harus dapat menanggulangi kegagalan sistem tersebut.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 12        | 24.0    | 24.0          | 24.0               |
| Setuju              | 33        | 66.0    | 66.0          | 90.0               |
| Kurang setuju       | 4         | 8.0     | 8.0           | 98.0               |
| Tidak setuju        | 1         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Melalui adanya Sistem informasi akuntansi maka perusahaan harus membuat cara atau strategi untuk meminimalisasi downtime.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 9         | 18.0    | 18.0          | 18.0               |
| Setuju              | 29        | 58.0    | 58.0          | 76.0               |
| Kurang setuju       | 7         | 14.0    | 14.0          | 90.0               |
| Tidak setuju        | 4         | 8.0     | 8.0           | 98.0               |
| Sangat tidak setuju | 1         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Melalui Sistem informasi akuntansi dapat memiliki prinsip aman, dimana dapat membantu menjaga keamanan informasi perusahaan.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 8         | 16.0    | 16.0          | 16.0               |
| Setuju              | 35        | 70.0    | 70.0          | 86.0               |
| Kurang setuju       | 7         | 14.0    | 14.0          | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Melalui Sistem informasi akuntansi dapat memperkecil cela penyusup untuk mengganggu sistem tersebut.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 7         | 14.0    | 14.0          | 14.0               |

|               |    |       |       |       |
|---------------|----|-------|-------|-------|
| Setuju        | 34 | 68.0  | 68.0  | 82.0  |
| Kurang setuju | 3  | 6.0   | 6.0   | 88.0  |
| Tidak setuju  | 6  | 12.0  | 12.0  | 100.0 |
| Total         | 50 | 100.0 | 100.0 |       |

**Sistem informasi akuntansi dapat digunakan melalui personal komputer, jaringan lokal, atau pun global dan selalu dipastikan sistem dapat berjalan dengan lancar.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 8         | 16.0    | 16.0          | 16.0               |
| Setuju              | 25        | 50.0    | 50.0          | 66.0               |
| Kurang setuju       | 16        | 32.0    | 32.0          | 98.0               |
| Tidak setuju        | 1         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Sistem informasi akuntansi ini dapat dilakukan pengujian untuk mencari tau penyalagunaan user yang melakukan scanning sistem lain.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 2         | 4.0     | 4.0           | 4.0                |
| Setuju              | 47        | 94.0    | 94.0          | 98.0               |

|               |    |       |       |       |
|---------------|----|-------|-------|-------|
| Kurang setuju | 1  | 2.0   | 2.0   | 100.0 |
| Total         | 50 | 100.0 | 100.0 |       |

**Dengan adanya Sistem informasi akuntansi dapat membatasi akses fisik terhadap komputer, menetapkan mekanisme, pada perangkat lunak dan sistem operasional untuk mencegah adanya akses komputer dari orang yang tidak bertanggung jawab.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 8         | 16.0    | 16.0          | 16.0               |
| Setuju              | 37        | 74.0    | 74.0          | 90.0               |
| Kurang setuju       | 4         | 8.0     | 8.0           | 98.0               |
| Tidak setuju        | 1         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### **Sistem Informasi Akuntansi**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 27        | 54.0    | 54.0          | 54.0               |
| Cukup      | 8         | 16.0    | 16.0          | 70.0               |
| Kurang     | 15        | 30.0    | 30.0          | 100.0              |
| Total      | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Frequency Table EFEKTIFITAS PEMBAYARAN PREMI

**Premi asuransi dapat dibayarkan dengan cara, bulanan, triwulan, semesters, atau pun tahunan.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 1         | 2.0     | 2.0           | 2.0                |
| Setuju              | 33        | 66.0    | 66.0          | 68.0               |
| Kurang setuju       | 10        | 20.0    | 20.0          | 88.0               |
| Tidak setuju        | 4         | 8.0     | 8.0           | 96.0               |
| Sangat tidak setuju | 2         | 4.0     | 4.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Premi asuransi bisa dibayarkan melalui aplikasi-aplikasi via online.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 6         | 12.0    | 12.0          | 12.0               |
| Setuju              | 31        | 62.0    | 62.0          | 74.0               |
| Kurang setuju       | 2         | 4.0     | 4.0           | 78.0               |
| Tidak setuju        | 10        | 20.0    | 20.0          | 98.0               |
| Sangat tidak setuju | 1         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Melalui premi asuransi yang dibayarkan harus sesuai dengan jatuh tempo, jika melewati waktu yang telah ditentukan maka akan diberikan denda.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 7         | 14.0    | 14.0          | 14.0               |
| Setuju              | 36        | 72.0    | 72.0          | 86.0               |
| Kurang setuju       | 4         | 8.0     | 8.0           | 94.0               |
| Tidak setuju        | 2         | 4.0     | 4.0           | 98.0               |
| Sangat tidak setuju | 1         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Premi asuransi tidak harus dibayarkan oleh pemegang polis tetapi bisa dibayarkan oleh pihak ketiga.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 8         | 16.0    | 16.0          | 16.0               |
| Setuju              | 37        | 74.0    | 74.0          | 90.0               |
| Kurang setuju       | 2         | 4.0     | 4.0           | 94.0               |
| Tidak setuju        | 2         | 4.0     | 4.0           | 98.0               |
| Sangat tidak setuju | 1         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pembayaran premi bisa dilakukan pembayaran melalui Bank,  
kantor Pas, Indomaret, Alfamart, Alfamdi.**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat setuju | 12        | 24.0    | 24.0          | 24.0               |
| Setuju              | 32        | 64.0    | 64.0          | 88.0               |
| Kurang setuju       | 6         | 12.0    | 12.0          | 100.0              |
| Total               | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Efektifitas Pembayaran Premi**

|                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Efektif  | 28        | 56.0    | 56.0          | 56.0               |
| Cukup efektif  | 9         | 18.0    | 18.0          | 74.0               |
| Kurang efektif | 13        | 26.0    | 26.0          | 100.0              |
| Total          | 50        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Reliability

Scale: ALL VARIABLES

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .946             | 25         |

### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| SIA1  | 70.3000                    | 223.666                        | .638                             | .944                             |
| SIA2  | 70.3667                    | 219.482                        | .566                             | .945                             |
| SIA3  | 70.2333                    | 220.116                        | .618                             | .944                             |
| SIA4  | 70.3333                    | 213.402                        | .737                             | .942                             |
| SIA5  | 70.3333                    | 222.299                        | .729                             | .943                             |
| SIA6  | 70.3333                    | 224.713                        | .567                             | .945                             |
| SIA7  | 70.3333                    | 219.885                        | .562                             | .945                             |
| SIA8  | 70.2000                    | 218.786                        | .687                             | .943                             |
| SIA9  | 70.6000                    | 210.248                        | .819                             | .941                             |
| SIA10 | 70.5000                    | 220.466                        | .714                             | .943                             |
| SIA11 | 70.3333                    | 224.713                        | .567                             | .945                             |
| SIA12 | 70.3667                    | 219.482                        | .566                             | .945                             |
| SIA13 | 70.2000                    | 218.786                        | .687                             | .943                             |
| SIA14 | 70.5333                    | 211.430                        | .819                             | .941                             |
| SIA15 | 70.5333                    | 220.602                        | .739                             | .943                             |

|       |         |         |      |      |
|-------|---------|---------|------|------|
| SIA16 | 70.3333 | 224.713 | .567 | .945 |
| SIA17 | 70.3667 | 219.482 | .566 | .945 |
| SIA18 | 70.5667 | 214.185 | .675 | .943 |
| SIA19 | 70.5333 | 219.913 | .725 | .943 |
| SIA20 | 70.5000 | 224.328 | .515 | .945 |
| SIA21 | 70.3333 | 217.540 | .669 | .943 |
| SIA22 | 70.6000 | 220.869 | .493 | .946 |
| SIA23 | 70.3333 | 225.678 | .416 | .946 |
| SIA24 | 70.3333 | 217.540 | .669 | .943 |
| SIA25 | 70.6000 | 220.869 | .493 | .946 |

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .841             | 5          |

#### Item-Total Statistics

|        | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Premi1 | 11.4667                    | 10.602                         | .625                             | .814                             |
| Premi2 | 11.7333                    | 9.513                          | .733                             | .783                             |
| Premi3 | 11.4667                    | 11.568                         | .513                             | .842                             |
| Prem4  | 11.4667                    | 10.602                         | .625                             | .814                             |
| Premi5 | 11.7333                    | 9.513                          | .733                             | .783                             |

### Hasil Uji NormalitasNPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                          | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N                                |                          | 50                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                     | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation           | 1.58159072              |
|                                  | Most Extreme Differences |                         |
|                                  | Absolute                 | .163                    |
|                                  | Positive                 | .153                    |
|                                  | Negative                 | -.163                   |
| Test Statistic                   |                          | .163                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                          | .102 <sup>c</sup>       |

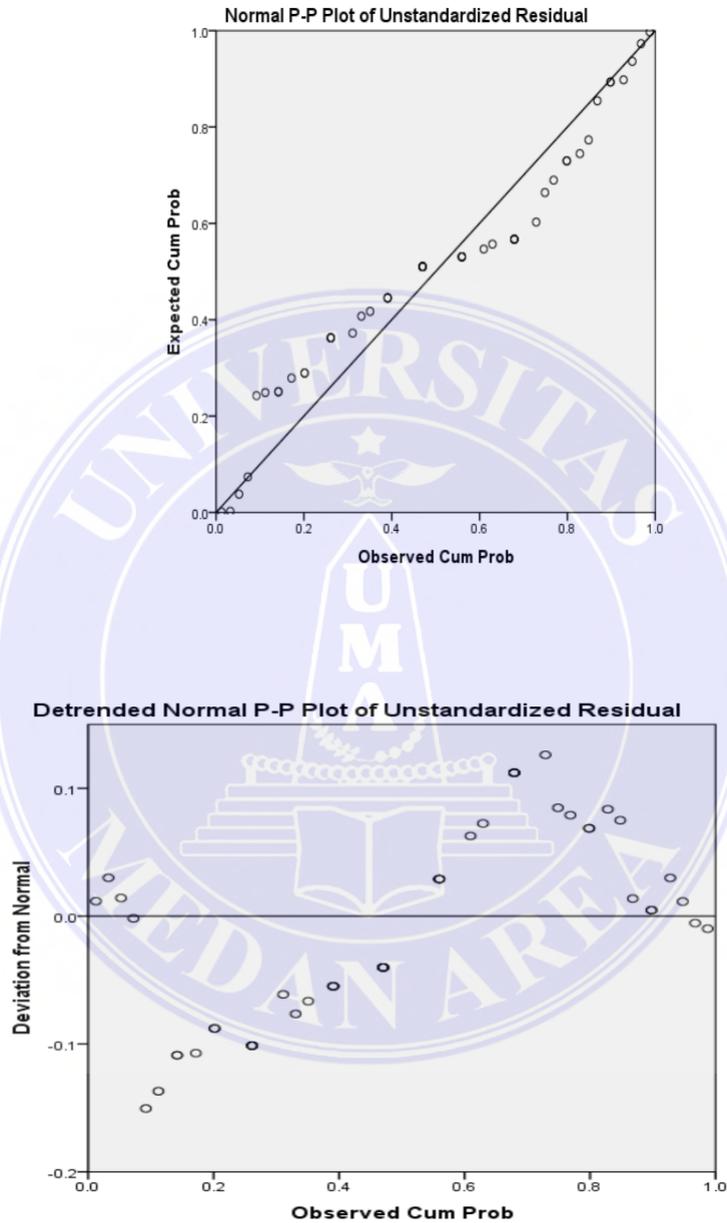
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## PPlot

### Unstandardized Residual



## Regression

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .802 <sup>a</sup> | .643     | .636              | 1.59798                    |

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Efektifias Pembayaran Premi

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 221.110        | 1  | 221.110     | 86.590 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 122.570        | 48 | 2.554       |        |                   |
|       | Total      | 343.680        | 49 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Efektifias Pembayaran Premi

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

### Coefficients<sup>a</sup>

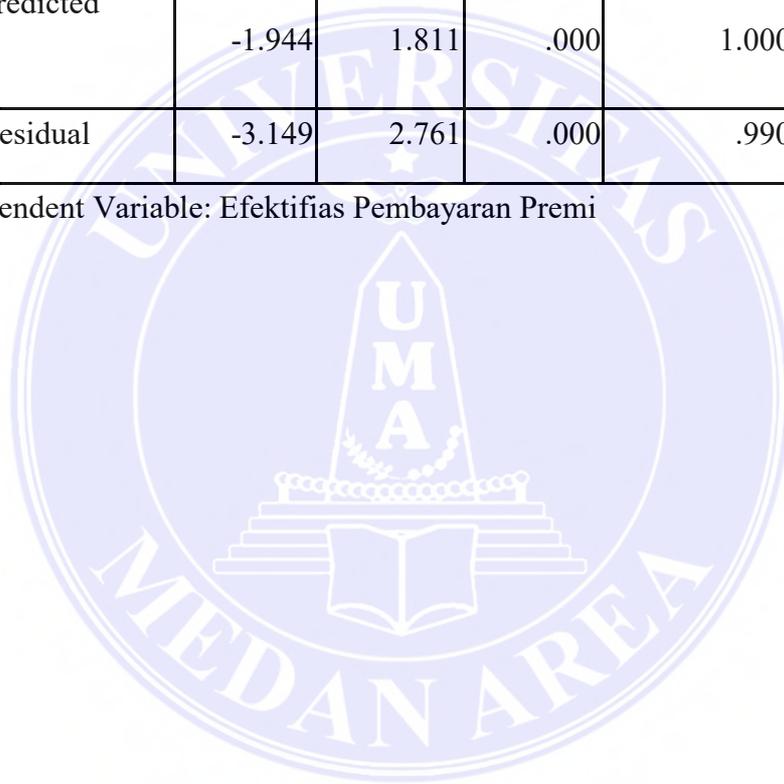
| Model                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)               | 1.038                       | 1.952      |                           | .532  | .597 |
| Sistem Informasi Akuntansi | .186                        | .020       | .802                      | 9.305 | .000 |

a. Dependent Variable: Efektifias Pembayaran Premi

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

|                      | Minimum  | Maximum | Mean    | Std. Deviation | N  |
|----------------------|----------|---------|---------|----------------|----|
| Predicted Value      | 14.9507  | 22.9273 | 19.0800 | 2.12425        | 50 |
| Residual             | -5.03177 | 4.41173 | .00000  | 1.58159        | 50 |
| Std. Predicted Value | -1.944   | 1.811   | .000    | 1.000          | 50 |
| Std. Residual        | -3.149   | 2.761   | .000    | .990           | 50 |

a. Dependent Variable: Efektifias Pembayaran Premi



### Lampiran 3 : MASTERDATA PENELITIAN

| Sampel | Umur | Kelamin | Pendidikan | Lama<br>Kerja | SISTEM INFORMASI AKUNTANSI |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     | EFEKTIFITAS BAYAR PREMI |     |   |   |   |   |    |       |     |
|--------|------|---------|------------|---------------|----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------------------------|-----|---|---|---|---|----|-------|-----|
|        |      |         |            |               | 1                          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25  | Total                   | Ktg | 1 | 2 | 3 | 4 | 5  | Total | Ktg |
| 1      | 44   | Lk      | S1         | 15            | 4                          | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4   | 102                     | B   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 20    | B   |
| 2      | 42   | Pr      | D3         | 13            | 4                          | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5   | 112                     | B   | 4 | 5 | 5 | 4 | 5  | 23    | B   |
| 3      | 39   | Lk      | S1         | 11            | 4                          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 98  | B                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | C     |     |
| 4      | 29   | Lk      | S1         | 3             | 1                          | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4   | 80                      | K   | 3 | 2 | 4 | 2 | 4  | 15    | K   |
| 5      | 33   | Pr      | S1         | 5             | 3                          | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 86                      | K   | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 19    | C   |
| 6      | 34   | Lk      | S1         | 6             | 4                          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 103 | B                       | 4   | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | B     |     |
| 7      | 30   | Lk      | S1         | 4             | 1                          | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4   | 80                      | K   | 3 | 1 | 4 | 4 | 4  | 16    | K   |
| 8      | 47   | Lk      | S1         | 15            | 4                          | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 100 | B                       | 4   | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 | B     |     |
| 9      | 43   | Lk      | S1         | 13            | 4                          | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 102 | B                       | 4   | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | B     |     |
| 10     | 48   | Pr      | S2         | 17            | 2                          | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 97  | C                       | 4   | 2 | 4 | 4 | 4 | 17 | K     |     |
| 11     | 35   | Pr      | S1         | 6             | 4                          | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 105 | B                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | B     |     |
| 12     | 54   | Lk      | S2         | 21            | 4                          | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 102 | B                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | B     |     |
| 13     | 36   | Lk      | S1         | 6             | 4                          | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 100 | B                       | 4   | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | B     |     |
| 14     | 27   | Lk      | S1         | 3             | 1                          | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4   | 80                      | K   | 1 | 2 | 4 | 5 | 4  | 16    | K   |
| 15     | 41   | Pr      | S1         | 16            | 4                          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 104 | B                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | B     |     |
| 16     | 34   | Lk      | S1         | 4             | 4                          | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 116 | B                       | 4   | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 | B     |     |
| 17     | 44   | Lk      | S1         | 12            | 4                          | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 104 | B                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | B     |     |
| 18     | 33   | Pr      | S1         | 5             | 2                          | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 90  | K                       | 2   | 4 | 4 | 5 | 4 | 19 | C     |     |
| 19     | 45   | Lk      | S2         | 17            | 4                          | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 112 | B                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | B     |     |
| 20     | 43   | Pr      | S1         | 14            | 1                          | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4   | 80                      | K   | 1 | 2 | 4 | 5 | 4  | 16    | K   |
| 21     | 34   | Lk      | S1         | 5             | 3                          | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 1  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3   | 75                      | K   | 2 | 4 | 5 | 4 | 4  | 19    | C   |
| 22     | 45   | Pr      | D3         | 18            | 4                          | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 100 | B                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | B     |     |
| 23     | 56   | Lk      | S2         | 23            | 4                          | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 118 | B                       | 4   | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 | B     |     |
| 24     | 30   | Lk      | S1         | 4             | 4                          | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 98  | B                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | B     |     |
| 25     | 49   | Lk      | S1         | 20            | 2                          | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2   | 85                      | K   | 2 | 3 | 2 | 4 | 3  | 14    | K   |
| 26     | 44   | Lk      | S1         | 13            | 3                          | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5  | 4  | 3  | 2  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 97  | C                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | B     |     |
| 27     | 31   | Pr      | S1         | 6             | 4                          | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 116 | B                       | 5   | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 | B     |     |
| 28     | 43   | Lk      | D3         | 15            | 4                          | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 98  | B                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | C     |     |
| 29     | 39   | Pr      | S1         | 12            | 3                          | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 81                      | K   | 4 | 2 | 1 | 4 | 4  | 15    | K   |
| 30     | 38   | Lk      | S1         | 11            | 2                          | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 90  | K                       | 2   | 4 | 4 | 5 | 4 | 19 | C     |     |
| 31     | 36   | Lk      | S1         | 6             | 4                          | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 102 | B                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | B     |     |
| 32     | 32   | Lk      | S1         | 5             | 4                          | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 116 | B                       | 4   | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 | B     |     |
| 33     | 57   | Lk      | S2         | 24            | 3                          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 97  | C                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | B     |     |
| 34     | 46   | Pr      | S1         | 18            | 2                          | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 90                      | K   | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 19    | C   |
| 35     | 45   | Lk      | D3         | 15            | 3                          | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4  | 4  | 1  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 1  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 81                      | K   | 3 | 3 | 4 | 1 | 4  | 15    | K   |
| 36     | 46   | Lk      | S1         | 17            | 4                          | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 115 | B                       | 4   | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 | B     |     |
| 37     | 44   | Lk      | S2         | 16            | 4                          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 97  | C                       | 3   | 2 | 3 | 4 | 4 | 16 | K     |     |
| 38     | 37   | Pr      | S1         | 8             | 4                          | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 5  | 102 | B                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | B     |     |
| 39     | 38   | Lk      | S1         | 12            | 3                          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 97  | C                       | 4   | 2 | 3 | 2 | 3 | 14 | K     |     |
| 40     | 34   | Lk      | S1         | 7             | 4                          | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 101 | B                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | B     |     |
| 41     | 48   | Pr      | S2         | 21            | 4                          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 97  | C                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | B     |     |
| 42     | 34   | Lk      | S2         | 6             | 2                          | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 90  | K                       | 3   | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 | C     |     |
| 43     | 45   | Pr      | S2         | 16            | 1                          | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4   | 80                      | K   | 3 | 2 | 3 | 4 | 4  | 16    | K   |
| 44     | 49   | Lk      | S1         | 21            | 4                          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 97  | C                       | 3   | 2 | 2 | 3 | 4 | 14 | K     |     |
| 45     | 42   | Lk      | D3         | 13            | 1                          | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4   | 80                      | K   | 3 | 2 | 3 | 3 | 4  | 15    | K   |
| 46     | 41   | Pr      | S1         | 12            | 4                          | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 98  | B                       | 3   | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 | C     |     |
| 47     | 44   | Pr      | S1         | 14            | 4                          | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 114 | B                       | 4   | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | B     |     |
| 48     | 45   | Pr      | D3         | 16            | 4                          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 97  | C                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | B     |     |
| 49     | 38   | Lk      | S2         | 13            | 4                          | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 102 | B                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | B     |     |
| 50     | 40   | Lk      | S1         | 12            | 4                          | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 108 | B                       | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | B     |     |